

Saifuddin, MSc: Kreator Alat Pengering Kopi Tenaga Surya



Saifuddin, MSc, dosen Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh yang menemukan pengering kopi bertenaga surya. Foto: Ist.

KOPI merupakan komoditi utama yang memberikan sumbangan pendapatan bagi masyarakat dan daerah di Kabupaten Aceh Tengah. Kopinya lebih dikenal dengan sebutan Kopi “Gayo” karena memiliki karakteristik aroma dan rasa kopi yang khas. Kopi Gayo merupakan varietas kopi arabika yang menjadi salah satu komoditi unggulan yang berasal dari Dataran Tinggi Gayo, Aceh Tengah, Indonesia.

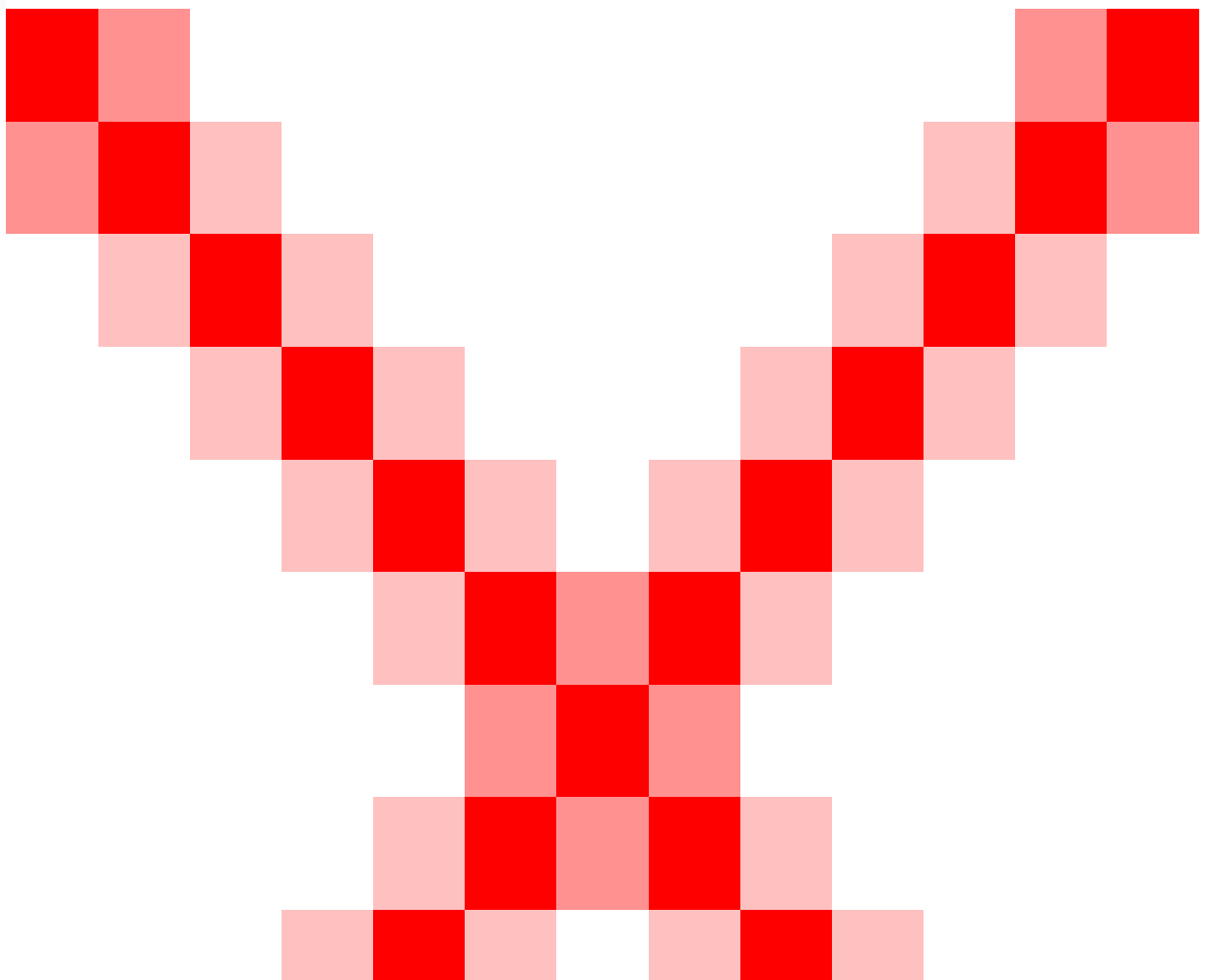
Untuk mendapatkan cita rasa yang khas dari kopi, diperlukan penanganan yang khusus pula, mulai dari panen hingga penyimpanannya. Salah satu hal yang proses yang sangat menentukan adalah proses pengeringan biji kopi.

Secara umum dikenal dua cara mengolah buah kopi menjadi biji kopi, yakni proses basah dan proses kering. Dalam kedua proses tersebut terdapat suatu kesamaan dalam pengolahannya, yaitu sama-sama memerlukan pengeringan.

Proses penjemuran ini bertujuan untuk mendapatkan kadar air yang tepat dalam biji kopi. Pengeringan ini biasanya memerlukan waktu sekitar dua minggu.

Melihat lamanya proses menjemur kopi ini, membuat Saifuddin, dosen Fakultas Teknik [Universitas Malikussaleh](#) memiliki ide untuk menciptakan alat pengering kopi bertenaga surya.

Ide ini muncul karena Saifuddin merasa prihatin melihat sebagian cara menjemur kopi yang dilakukan para petani kopi di Takengon, Aceh Tengah. “Proses menjemur kopi masih banyak dilakukan dengan cara menghamparkan kopi pada sebuah alas di pinggir-pinggir jalan, sehingga kebersihan dari biji kopi yang dihasilkan menjadi kurang terjaga,” ujarnya.



Tanggal: 06 March 2021

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Sosok](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Teknik Unimal](#), [Unimal Hebat](#),